

## Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha

Kadek Irna Dewi<sup>\*1</sup>, I Putu Arya Dharmayasa<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: irna@undiksha.ac.id<sup>\*1</sup>, arya.dharmayasa@undiksha.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Riwayat Artikel  
Tanggal diajukan:  
2 Maret 2023

Tanggal diterima :  
5 Mei 2023

Tanggal  
dipublikasikan:  
30 Juni 2023

Tujuannya riset ini ialah untuk mengidentifikasi bagaimana status sosial perekonomian orang tua serta literasi finansial memengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa tentang finansial pribadi mereka di kalangan Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Riset ini menggunakan desain riset kausal dan mengandalkan data kuantitatif. Pendekatan kuesioner dipakai untuk menghimpun data untuk penyelidikan ini. Dua ratus enam puluh lima siswa disurvei dari potensi tujuh ratus delapan puluh sembilan dari Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2021. Pengambilan sampel yang disengaja dipakai untuk pengumpulan data. Riset ini meliputi serangkaian uji statistik yang meliputi uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji asumsi klasik. Temuan riset ini menandakan yakni (1) status sosial perekonomian orang tua dan (2) literasi finansial orang tua ada pengaruhnya positif signifikan kepada pengelolaan finansial anaknya, dan (3) status sosial perekonomian orang tua saja tidak ada pengaruhnya terhadap pengelolaan finansial. Nilai X1 sebanyak 0,263 menandakan yakni peningkatan X1 akan mengakibatkan peningkatan Y, dan nilai X2 sebanyak 0,303 menunjukkan peningkatan X2 akan mengakibatkan peningkatan Y, hal ini bisa terlihat dari hasil regresi linier berganda. H1 ada penerimaan sebab nilai signifikansi uji-t tidak melebihi 0,05 untuk variabel status sosial perekonomian orang tua; H2 ada penerimaan sebab nilai signifikansi t-test tidak melebihi 0,05 untuk variabel literasi finansial; dan H3 ada penerimaan sebab nilai signifikansi uji-f tidak melebihi 0,05.

Pengutipan:  
Dewi, K. I.,  
Dharmayasa, I. P.  
A. (2023).  
Pengaruh Status  
Sosial Ekonomi  
Orang Tua dan  
Literasi Keuangan  
Terhadap  
Pengelolaan  
Keuangan  
Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi  
Angkatan 2021  
Universitas  
Pendidikan  
Ganesha. *Jurnal  
Pendidikan  
Ekonomi  
Undiksha*, 15(1),  
152–159.  
[http://doi.org/  
10.23887/jjpe.v15  
i1.61261](http://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61261)

**Kata kunci:** Status Sosial Perekonomian; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan.

### Abstract

The aim of this research is to identify how parents' socio-economic status and financial literacy influence student decision-making about their personal finances among the Class of 2021 at the Faculty of Economics, University of Education, Ganesha. This research uses a causal research design and relies on quantitative data. A questionnaire approach was used to collect data for this investigation. Two hundred sixty five students were surveyed out of a potential seven hundred eighty nine from the Faculty of Economics of Ganesha University of Education Batch 2021. Deliberate sampling was used for data collection. This research includes a series of statistical tests which include multiple linear regression tests, t tests, f tests, and classical assumption tests. The findings of this research indicate that (1) the socio-economic status of the parents and (2) the financial literacy of the parents has a significant positive effect on the financial management of their children, and (3) the socio-economic status of the parents alone has no effect on financial management. An X1 value of 0.263 indicates that an increase in X1 will result in an increase in Y, and an X2 value of 0.303 indicates an increase in X2 will result in an increase in Y, this can be seen from the results of multiple linear regression. H1 there is acceptance because the significance value of the t-test does not exceed

0.05 for the variable of parents' socioeconomic status; H2 is accepted because the significance value of the t-test does not exceed 0.05 for the financial literacy variable; and H3 there is acceptance because the significance value of the f-test does not exceed 0.05.

**Keywords** : Socio-economic Status; Financial Literacy; Financial Management

## PENDAHULUAN

Mempunyai salah satu populasi terbesar di dunia berarti bahwasanya Indonesia harus merencanakan ke depan untuk tuntutan masyarakat yang terus meningkat yang akan dibawa oleh rakyatnya, masyarakat harus mampu mengelola finansial pribadi tiap individunya. Pentingnya uang dalam kehidupan individu membuat individu merasa tidak dapat hidup tanpa adanya uang alhasil tiap individu akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapat uang serta melakukan pengelolaan finansial alhasil dapat mendapat tujuan finansial dimasa depan (Yuwan Lestari, 2020).

Pengelolaan finansial merupakan suatu proses yang sistemnya berkelanjutan karena akan berubah dari waktu ke waktu (Ayoeb, 2018). Mempunyai pengetahuan akan uang dapat membantu seseorang dalam memaksimalkan uang dan keuntungan yang semakin tinggi untuk meningkatkan taraf kehidupan. Sementara itu, PFM melibatkan penerapan prinsip-prinsip FM pada situasi finansial seseorang (Rumianti, 2022). Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian finansial pribadi seseorang ialah langkah-langkah penting di jalan menuju kesuksesan materi.

Manajemen finansial siswa mencakup upaya terus-menerus untuk mengendalikan pengeluaran mereka sendiri. Proses pengelolaan finansial sangat penting bagi mahasiswa alhasil dapat menyisihkan uang untuk menabung dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kurangnya literasi finansial siswa bisa terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk melacak pengeluaran yang berulang dan tidak ada habisnya. Literasi dalam menangani dan memahami sumber daya material dikenal sebagai literasi finansial (Harnovinsah. Sopanah, 2020). Literasi finansial mahasiswa juga dibutuhkan dari peran orang tua sebagai fasilitator pertama dalam mengelola finansial. Menurut (Dewi & Listiadi, 2021) banyak negara telah

menyadari bahwasanya literasi finansial sangat penting dalam pembelajaran. Status sosial perekonomian dari tiap mahasiswa tentu tidak sama dari mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya (Sastrawati, 2020).

Status sosial perekonomian seseorang bisa diukur dengan membandingkan tingkatan pendidikan, tingkatan pekerjaan, dan tingkatan pendapatannya dengan orang lain di masyarakat (Dewi & Listiadi, 2021). Menurut riset (Dewi & Listiadi, 2021), status sosial perekonomian keluarga memengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan anaknya dan mempersiapkan masa depannya, alhasil kemungkinan besar anak tersebut akan berkembang dengan sukses.

Menurut (Lestari, 2020), baik unsur personal maupun lingkungan, baik internal maupun eksternal, berdampak pada pengelolaan finansial. Aspek budaya, sosial, keluarga, pemasaran, ekonomi makro, dan pendidikan, serta literasi finansial, semuanya relevan. Dalam analisis ini, status sosial perekonomian seseorang merupakan penentu utama pendekatan seseorang dalam mengelola uang. Riset (Aulianingrum & Rochmawati, 2021) menegaskan bahwasanya terdapat perbedaan signifikan diantara variabel literasi finansial, status sosial perekonomian orang tua, dan gaya kehidupan, namun semua faktor tersebut memengaruhi variabel pengelolaan finansial pribadi. kehidupan.

Periset juga menemukan fenomena pengelolaan finansial terjalin kepada mahasiswa fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha. Hal ini ditunjukkan melalui hasil observasi awal yang dilaksanakan periset kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dari tiap angkatan yakni 2019, 2020, 2021 dan 2022 dimana angkatan 2019 ini yang mengalami permasalahan sebanyak 44%, angkatan 2020 yang mengalami permasalahan sebahanyak 45 %, angkatan

2021 yang mengalami permasalahan sebanyak 85% dan angkatan 2022 yang mengalami permasalahan sebanyak 55%. Alhasil dari data tersebut bisa terlihat bahwasanya jumlah mahasiswa yang mengalami permasalahan dominan di angkatan 2021. Permasalahan yang dialami mahasiswa tersebut yakni mahasiswa tidak mempunyai tabungan untuk pengeluaran tidak terduga dan tidak menginvestasi sedikit dana yang dimilikinya. Selain itu, mahasiswa juga cenderung bersifat konsumtif dimana mahasiswa tidak melakukan pertimbangan dengan baik sebelum membelanjakan uangnya. Padahal sebagai mahasiswa yang sudah mendapatkan matakuliah pengantar ekonomi mikro, manajemen finansial, akuntansi finansial seharusnya lebih paham dalam mengelola finansial pribadinya tetapi dalam realitanya mahasiswa masih belum mampu mengelola finansial pribadi mereka dengan baik dan sebagian besar dialami oleh mahasiswa angkatan 2021.

Status sosial perekonomian orang tua dari tiap mahasiswa tidaklah sama seperti dilihat dari jenis pekerjaan orang tua mahasiswa seperti Petani, PNS, Swasta, Nelayan dan lain-lain. Alhasil dari tidak samanya pekerjaan orang tua mahasiswa tentu pendapatan yang dihasilkan juga tidak sama diantara orang tua mahasiswa satu dengan yang lainnya. Periset tertarik untuk menyelidiki peristiwa ini lebih jauh dan telah mengusulkan riset yang berjudul "Pengaruh Status sosial perekonomian Orang Tua serta literasi Finansial terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha".

## **METODE**

Metodologi yang dipakai pada riset ini ialah riset kausal kuantitatif. Untuk menguji hipotesis atau memecahkan masalah untuk menghasilkan prinsip-prinsip umum memerlukan penggunaan riset kuantitatif, yakni jenis riset kuantitatif yang memerlukan pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan

penyajian data secara objektif berdasarkan jumlah atau kuantitas (Duli, 2019). Jenis riset ini ialah kausal. Riset kausalitas merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan untuk dapat menarik kesimpulan mengenai terdapat atau tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti (Sudaryana, 2022). Tujuannya riset kausal ialah untuk menyelidiki hubungan diantara variabel independen dan dependen (Kusumastuti, 2020). Pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan tingkatan sosial ekonomi orang tua (X1) serta literasi keuangan (X2) sebagai variabel bebas pada riset ini.

Tujuh ratus delapan puluh sembilan jurusan ekonomi dari angkatan 2021 menjadi populasi riset. Dengan menggunakan metode slovin, kami menentukan bahwasanya total 265 siswa akan menjadi populasi riset kami. Purposive sampling dipakai untuk pengumpulan data riset ini. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan catatan tertulis. Kuesioner dipakai untuk menghimpun data primer mengenai status sosial perekonomian orang tua, literasi finansial serta pengelolaan finansial. Sedangkan dokumentasi dipakai supaya tahu data sekunder berupa data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden pada riset ini yakni sebanyak 265 orang mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan program studi mahasiswa program studi S1 akuntansi sebanyak 99 sampel (37,3%), program studi S1 manajemen 107 sampel (40,4%), Pendidikan ekonomi sebanyak 29 sampel (10,9%), D4 Akuntansi sector publik sebanyak 13 sampel (5%), dan program studi D4 pengelolaan perhotelan sebanyak 17 sampel (6,4%). Alhasil mayoritas sampel berasal dari program studi S1 manajemen.

## **HASIL UJI HIPOTESIS**

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t status sosial perekonomian orang tua terhadap pengelolaan finansial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
	1 (Constant)	4.266	.881		4.841	.000	
Status sosial perekonomian	.263	.054	.306	4.892	.000	.555	1.803

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan  
Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Tabel 1, menandakan yakni variabel status sosial perekonomian (X1) bernilai t hitung sebanyak 4,892 > t bagan 1,969 dan nilai signifikansi 0,000 atau tidak melebihi 0,05, maknanya status sosial perekonomian

orang tua ada pengaruhnya positif signifikan terhadap pengelolaan finansial anak mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t literasi finansial terhadap pengelolaan finansial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
	1 (Constant)	4.266	.881		4.841	.000	
Literasi Finansial	.303	.046	.412	6.588	.000	.555	1.803

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan  
Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Mengacu pada bagan diatas, menandakan yakni variabel literasi finansial (X2) bernilai t-hitung sebanyak 6.588 > t-bagan 1.969025 serta bernilai signifikansi sejumlah 0,000 atau tidak melebihi 0,05 alhasil bisa ditetapkan simpulan

bahwasanya terdapat pengaruhnya positif signifikan literasi finansial terhadap pengelolaan finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	440.404	2	220.202	99.511	.000 <sup>b</sup>
Residual	579.762	262	2.213		
Total	1020.166	264			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Status sosial perekonomian

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Bagan Uji-F di atas menandakan yakni variabel status sosial perekonomian orang tua serta literasi finansial ada pengaruhnya positif bersignifikan kepada pengelolaan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi

angkatan 2021 Universitas Ganesh, dengan F-hitung sebanyak 99.511 > F-bagan 3,0301161, dan skor signifikan 0,000 atau tidak melebihi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1	(Constant)	4.266	.881		4.841	.000		
	Status sosial perekonomian	.263	.054	.306	4.892	.000	.555	1.803
	Literasi Finansial	.303	.046	.412	6.588	.000	.555	1.803

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Mengacu pada bagan diatas, maka dapat diketahui model persamaan regresi linear berganda yakni  

$$Y = 4,266 + 0,263 X_1 + 0,303X_2$$

Hasil model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dinyatakan bahwasanya skor konstan sejumlah 4,266 bermakna jika skor keseluruhan variabel tetap atau 0 (nol) maka skor konstan akan tetap sebanyak 4,266 satuan. Variabel status sosial perekonomian orang tua mempunyai skor koefisien sejumlah 0,263 yang berarti jika variabel status sosial perekonomian orang tua meningkat sebanyak 1 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya ialah konstan, maka pengelolaan finansial meningkat sebanyak 0,263. Skor koefisien regresi yang positif menandakan bahwasanya status sosial perekonomian orang tua memengaruhi pengelolaan finansial secara positif. Variabel literasi finansial (X2) mempunyai skor koefisien regresi sejumlah 0,303 bermakna jika variabel literasi finansial (X2) mengalami peningkatan sejumlah 1 satuan dengan asumsi skor variabel lainnya ialah tetap, maka pengelolaan finansial akan naik sebanyak 0,303. Skor koefisien regresi positif membuktikan bahwasanya literasi finansial memengaruhi pengelolaan finansial secara positif.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh status sosial perekonomian orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil riset ini menandakan yakni ada pengaruhnya positif signifikan diantara status sosial perekonomian orang tua terhadap pengelolaan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. Pengaruh ini menunjukkan jika pendidikan, pekerjaan dan penghasilan mampu meningkatkan pengelolaan finansial. Pekerjaan ditunjukkan dimana ketika orang tua bekerja maka akan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dengan tingkatan perolehan yang dicapai orang tua dalam bekerja memberikan kesan positif bagi mahasiswa untuk pintar dalam mengelola finansial. Pintar dan paham dalam mengelola finansial ditunjukkan dengan tingkatan pendidikan orang tua mahasiswa. Pendidikan tersebut ditunjukkan dengan pengetahuan atau arahan dari orang tua kepada mahasiswa dalam mengelola finansial yang baik. Penghasilan ditunjukkan dengan ketika orang tua mempunyai penghasilan yang tinggi maka dapat memudahkan mahasiswa dalam mengelola finansial karena semakin tinggi tingkatan penghasilan orang tua maka akan semakin

tinggi pula tingkatan uang saku yang dikelola mahasiswa alhasil kebutuhan maupun keinginan mahasiswa lebih mudah terpenuhi, begitu juga sebaliknya mahasiswa yang penghasilan orang tuanya kurang maka akan berhati-hati dalam mengelola uang dan lebih berhemat dalam pengeluarannya.

Temuan riset ini sesuai dengan teori (Lestari, 2020) yang menyatakan bahwasanya baik variabel internal maupun eksternal berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan pengelolaan finansial. Kondisi ekonomi orang tua sebagai suatu variabel eksternal yang memengaruhi seberapa baik seseorang mengatur finansialnya sendiri. Demikian pula, riset (Romadoni, 2017) menegaskan bahwasanya tingkatan sosial ekonomi orang tua ada pengaruhnya langsung yang menguntungkan pada paparan dan pemahaman anak-anak mereka tentang pengelolaan uang.

#### **Pengaruh Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha**

Temuan studi ini menandakan yakni angkatan 2021 Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha mendapat manfaat dari korelasi yang menguntungkan diantara literasi finansial dan manajemen finansial. Kecenderungan ini menunjukkan bagaimana pendidikan tentang uang dan perbankan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola finansial mereka sendiri. Tabungan yang tinggi menggambarkan bahwasanya mahasiswa mempunyai keyakinan dimana dengan literasi finansial yang baik maka akan memudahkan mahasiswa dalam menyisihkan uang serta dapat mengelola finansial dengan baik alhasil dapat menciptakan finansial yang sehat. Finansial yang sehat merupakan kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan semua kebutuhannya alhasil tidak mempunyai hutang. Mahasiswa mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi diluar uang saku yang diberikan orang tua seperti halnya kebutuhan mandi ataupun kebutuhan diluar perkuliahan. Adanya kebutuhan tambahan

yang dibutuhkan mahasiswa menandakan mahasiswa harus pintar-pintar dalam mengelola uang alhasil tidak gegabah dalam membelanjakan uang serta tidak berhutang untuk memenuhi kebutuhan tambahan tersebut. alhasil dalam mengelola finansial dibutuhkannya pengetahuan umum terkait keuangan agar dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola finansial dengan baik. Mahasiswa yang hanya mempunyai sedikit pengetahuan tentang finansial akan sedikit sulit dalam mengelola finansial pribadinya. Oleh karena itu, keterampilan pengelolaan uang siswa meningkat sebanding dengan tingkatan literasi finansial mereka.

Temuan ini konsisten dengan gagasan (Lestari, 2020) yang menyatakan pengaruh internal serta lingkungan memengaruhi pendekatan seseorang terhadap pengelolaan uang. Literasi finansial sebagai suatu elemen internal yang memengaruhi pengelolaan uang. Literasi finansial ada pengaruhnya kuat yang menguntungkan pada pengelolaan finansial pribadi, menurut studi oleh (Nurhayati & Nurodin, 2019).

#### **Pengaruh status sosial perekonomian orang tua serta literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha**

Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Pendidikan Ganesha disurvei, dan temuan menandakan yakni status sosial perekonomian serta literasi finansial orang tua mereka mempunyai efek yang bermanfaat dan substansial pada kemampuan siswa untuk menangani finansial mereka sendiri. Temuan ini menandakan yakni meningkatkan tingkatan sosial ekonomi kedua orang tua serta literasi finansial siswa akan mengarah pada pengelolaan sumber daya pribadi siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha akan lebih baik dalam mengelola finansial mereka jika orang tua mereka mempunyai status sosial perekonomian yang tinggi dan mereka sendiri melek finansial.

Status sosial perekonomian orang tua juga memengaruhi alur pengelolaan finansial pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan orang tua yang berpendapatan yang cukup akan lebih banyak mempunyai peluang ketika mengoptimalkan penataan finansialnya, hal tersebut terjadi karena orang tua dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan anak dengan mudah.

Ada korelasi diantara pengetahuan finansial dan penganggaran yang bijaksana. Siswa yang berpengalaman dalam pengelolaan uang akan mempunyai masa depan finansial yang cerah. Siswa yang mengambil kelas literasi finansial harus sudah mempunyai pemahaman yang kuat tentang urusan finansial mereka sendiri. Siswa di Angkatan 2021 di Departemen Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ditemukan terpengaruhi oleh status sosial perekonomian serta literasi finansial orang tua mereka. Riset ini diperkuat oleh teori dari (Lestari, 2020) menyatakan bahwasanya pengelolaan finansial terpengaruhi oleh beberapa faktor yakni budaya demografi, status sosial perekonomian, keluarga, kegiatan marketing, pendidikan finansial atau literasi finansial dan kondisi ekonomi makro dalam suatu negara. Riset ini selaras terhadap riset yang dilaksanakan oleh (Aulianingrum & Rochmawati, 2021) mengungkapkan bahwasanya pengelolaan finansial pribadi terpengaruhi dengan cara simultan oleh variabel literasi finansial, status sosial perekonomian orang tua, dan gaya kehidupan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ada pengaruhnya dengan berparsial dan bersimultan posisi sosial ekonomi orang tua serta literasi finansial terhadap variabel pengelolaan finansial.

Merujuk pada hasil riset tersebut, saran yang mampu diberikan diantaranya yakni bagi Mahasiswa, Riset ini ditemukan pengelolaan finansial dapat terpengaruhi oleh status sosial perekonomian orang tua serta literasi finansial yang memudahkan dalam mengelola finansial. maka dari itu saran dari peneliti, bahwasanya literasi

finansial dapat ditingkatkan serta bagi Periset Selanjutnya, Periset berikutnya yang akan melakukan riset mengenai pengelolaan finansial mahasiswa diharapkan bisa dibesarkan dalam lingkup yang lebih besar, tidak hanya menggunakan variabel status sosial perekonomian orang tua serta literasi finansial, tetapi meneliti permasalahan yang lebih luas yang dapat memengaruhi pengelolaan finansial mahasiswa, serta meluaskan populasi riset dengan menaikkan jumlah responden tidak hanya angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha saja, namun mampu merealisasikan ke tingkatan generalisasi yang lebih besar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status sosial perekonomian Orang Tua, Dan Gaya kehidupan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Ayoeb, H. dk. (2018). *Forever Rich Mengelola Uang Banyak Bertambah Banyak* (W. Oktavia (ed.); 1st ed.). PT. Mizan Publika.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status sosial perekonomian, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga serta literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Riset Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS* (H. Rahmadhani (ed.); 1st ed.). Derpublish.
- Harnovinsah. Sopanah, A. R. P. S. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (D. Novidiantoko (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Kusumastuti, A. M. A. K. & T. A. A. (2020).

- Metode Riset Kuantitatif* (Y. A. Wati (ed.); 1st ed.). Deepublisher.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen keuangan Pribadi Cerdas Mengelola keuangan* (A. Y. Wati (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi serta literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, September, 167–175. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/28>
- Romadoni, R. (2017). Pengaruh Status sosial perekonomian Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p22-34>
- Rumianti, C. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya kehidupan Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Sastrawati, N. (2020). Konsumtivismisme Dan Status sosial perekonomian Masyarakat. *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i1.14050>
- Sudaryana, B. R. A. (2022). *Metodologi Riset Kuantitatif* (R. Gunadi (ed.); 1st ed.). Deepublisher.
- Yuwan Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status sosial perekonomian, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.